

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono didefinisikan sebagai metode dimana terdapat data penelitian berupa angka-angka yang nantinya akan dianalisis menggunakan statistik. Metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah yang mana telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yakni obyektif, terstruktur, dan sistematis. Tujuan penelitian ini lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memadukan teori, melakukan prediksi, dan generalisasi.¹

Dalam penelitian ini peneliti lebih mengarah pada pembiayaan *mudharabah, musyarakah, dan ijarah* yang mempengaruhi ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7

dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dengan penelitian asosiatif ini diharapkan dapat menjelaskan permasalahan yang tertuang di dalam penelitian ini.²

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yakni analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan dari dua variabel atau lebih.³ Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*), dalam penelitian ini ialah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) pada tingkat ROA di Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti.⁴ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Syariah Mandiri sebanyak 48 populasi yang telah dipublikasikan secara akurat dan terpercaya di website resmi Bank Syariah Mandiri dan sesuai dengan standart akuntansi

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11

³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 7

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,...hal. 80

keuangan yaitu berupa data laporan keuangan dari bulan Januari sampai Desember di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dimana pada penggunaan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.⁵ Setelah data yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 yakni laporan keuangan triwulan bulan Januari sampai Desember di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019. Alasan penulis memilih data triwulan adalah ingin mengetahui secara rinci pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampling pengambilan atau menurut para pakar, untuk pengambilan dan menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri secara umum tahun 2016-2019.

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.45

- b. Memiliki Laporan Keuangan Publikasi yang menyediakan informasi terkait pembiayaan *mudharabah, musyarakah, ijarah* dan ROA.
- c. Laporan keuangan publikasi triwulan dalam bulan Januari sampai Desember.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series* (data runtut waktu), dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari website resmi perusahaan serta data yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram oleh pihak lain.⁶ Data yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2016-2019 yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan website resmi.⁷

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.42

⁷Laporan Triwulan Bank Syariah Mandiri, <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-triwulan>, diakses 12 November 2020 Pukul 11:15 WIB

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X). Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*.
- b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y). Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y).

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Rasio yakni skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai symbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya. Secara singkat tabel skala pengukuran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Tabel Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
ROA (Y)	Perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva	Rasio	Sartono (2001:120)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.39

⁹ *Ibid*,...hal.39

Mudharabah (X_1)	Perbandingan antara pembiayaan mudharabah dengan total pembiayaan	Rasio	Antonio (2001:110)
Musarakah (X_2)	Perbandingan antara pembiayaan musarakah dengan total pembiayaan	Rasio	DSN dan PSAK 106
Ijarah (X_3)	Perbandingan antara pembiayaan ijarah dengan total pembiayaan	Rasio	Fatwa DSN MUI 2006

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

- a. Metode Kepustakaan merupakan metode dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti penulis, buku-buku, literature, dan penelitian sejenis.
- b. Metode Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulan januari-desember yang terdapat pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri.
- c. Metode Observari merupakan cara atau teknik pengumpulan data melalui pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Metode observasi terdapa dua

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.137

jenis yakni observasi secara langsung maupun tidak langsung.¹¹ Untuk penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung dimana penulis dapat membuka dan mendownload website resmi dari obyek penelitian sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan serta perkembangan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian asumsi ini harus dilakukan sebelum menganalisis dengan regresi berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendekteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yakni dengan melihat grafik normal *probabilityplot* dan uji statistik *one-Sample Kolmogrov*

¹¹ Pabundu Tika, *Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal.44

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, ...hal.147

Smirnov Test. Cara mengetahui pada grafik normal *probabilityplot* tampak bahwa titik-titik yang menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.¹³ Menurut Imam Ghozali model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data Ploting atau titik-titik data yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.¹⁴

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas distribusi teoritik dari jenis distribusi probabilitas yang diasumsikan terhadap distribusi empirik. Selisih maksimum keduanya disebut D_{max} . D_{max} lalu dibandingkan dengan nilai kritis *Kolmogrov-Smirnov* untuk menentukan keputusan apakah satu set data mengikuti distribusi yang diasumsikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah:

- a. Jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel} (0,05)$, maka distribusi sampel normal.
- b. Jika nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel} (0,05)$, maka distribusi sampel tidak normal.¹⁵

¹³ Latan H dan Termalagi S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.56-57

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Ed. Ke-5)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.92

¹⁵ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal.214

b.) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel *independen* (regresi berganda). Model regresi yang baik tentunya tidak mengalami multikolinieritas.¹⁶ Tujuan dilakukannya pengujian multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Menurut Imam Ghozali tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi jika nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.¹⁷

c.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang mana tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dsri nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghozali tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas dalam artian tidak bergelombang, tidak melebar, kemudian tidak menyempit pada

¹⁶ *Ibid*, ... hal.233

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Ed. Ke-5)*, ... hal.161

gambar *scatterplot* serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.¹⁸

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi maka dapat dilihat pada *scatter plot* tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan disekitar angka nol.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang lebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.¹⁹

Selain dengan melihat dari *scatter plot* uji heteroskedastisitas juga bisa dilakukan dengan uji glejser

d.) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik tidak terjadil korelasi.²⁰ Menurut Imam Ghozali tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara *du* sampai dengan *4-du*.²¹

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Ed. Ke-5)*,...hal.139

¹⁹ Bambang Suparno, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: Lembaga Penerbit, 2012), hal.171

²⁰ Latan H dan Termalagi S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*,...hal.73

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Ed. Ke-5)*,...hal.111

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Latan dan Termalagi, analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel depende. Adapun rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset*

β_1 - β_2 - β_3 = Koefisien regresi yang akan ditaksir

α = Konstanta

X_1 = Pembiayaan Mudharabah

X_2 = Pembiayaan Musyarakah

X_3 = Pembiayaan Ijarah

ϵ = *error term.*²²

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat). Menurut V. Wiratna Sujarweni model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik adalah model yang memiliki ketepatan dalam estimasi (memprediksi), tidak bias dan konsisten. Jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas atau model regresi berdistribusi normal dan bebas dari gejala asumsi klasik seperti multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

²² Latan H dan Termalagi S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*,...hal.84

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji sebagai berikut:

A. Uji t Parsial

Adalah uji pengaruh variabel X secara sendiri-sendiri. Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghozali jika nilai signifikansi dari hasil SPSS $< 0,05$ maka artinya variabel *independen* (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y).²³

Adapun cara untuk menguji signifikansi uji t adalah membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁴

B. Uji F Simultan

Adalah gabungan atau kerja sama atau pengaruh bersama-sama variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Menurut Imam Ghozali jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Ed. Ke-5)*,...hal.101

²⁴ Latan H dan Termalagi S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*,...hal.81

variabel *independen* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependen*.²⁵

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk R^2 menyatakan dan mengetahui koefisien determinasi parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen

Nilai *R-squares* 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Kelemahan mendasar dari penggunaan *R-squares* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen maka nilai *R-squares* akan meningkat.²⁶

R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* sangat terbatas. Sedangkan apabila

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Ed. Ke-5)*,...hal.101

²⁶ Latan H dan Termalagi S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.10

nilai R^2 besar atau mendekati satu, maka hampir semua informasi dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen*.²⁷

Angka dari *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel *summary* kalo *Ajusted R* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan. Rumus yang digunakan dalam R^2 yakni:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

²⁷ Amalia dan Fidiana, *Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No 5, 1-16, 2016, hal.9